

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien sangat penting bagi pemerintah daerah, terutama dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kantor Lurah Teluk Kenali, sebagai salah satu pemerintahan tingkat desa, memiliki berbagai kegiatan yang memerlukan manajemen data yang baik untuk menjalankan tugas-tugasnya. Namun, masih terdapat masalah dalam pengelolaan sistem informasi di kantor tersebut, seperti kurangnya integrasi antara sistem informasi yang ada, ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan informasi, dan kerumitan dalam perencanaan jangka panjang.

Saat ini teknologi berperan besar dalam proses bisnis organisasi. Oleh karena itu untuk mendukung proses bisnis organisasi, sistem informasi dan teknologi informasi di terapkan dalam skala besar untuk menaikkan kinerja suatu organisasi. Teknologi sistem informasi difungsikan untuk mencapai tujuan dan visi misi pada organisasi. Fungsinya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, melainkan juga terciptanya kecepatan, keakuratan dan kelengkapan dalam sebuah sistem yang terintegrasi [1].

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, masalah yang ada pada Kantor Lurah Teluk Kenali yaitu kurangnya integrasi data dan aktivitas yang berjalan belum begitu baik karena sistem di bagian tertentu yang ada di Kantor Lurah Teluk Kenali beberapa penginputan data masih dilakukan secara manual. Kantor Lurah Teluk Kenali mengalami kendala dalam penginputan data dan kurangnya pemanfaatan teknologi oleh sumber daya manusia. Jumlah warga yang melebihi kapasitas tenaga kerja menyebabkan lambatnya pengolahan data, memunculkan kompleksitas. Pegawai terpaksa mengambil keputusan tanpa

seleksi data, menyebabkan ketidakstrukturan dalam proses bisnis. Diperlukan perencanaan strategis sistem informasi sebagai solusi mengatasi permasalahan di kantor tersebut.

Perencanaan strategi sistem informasi merupakan sekumpulan tujuan jangka panjang yang menggambarkan kebutuhan sistem dan arsitektur teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi yang mengembangkan sistem informasi tanpa adanya perencanaan yang baik hasilnya akan terjadi sistem yang sulit untuk diintegrasikan [2].

Perencanaan strategi sistem informasi sangat penting dalam setiap kegiatan organisasi yang dilakukan. Tanpa adanya perencanaan strategi sistem informasi kegiatan yang akan direncanakan tidak akan terstruktur dengan baik dan akan menjadi kegiatan organisasi yang berantakan karena tidak ada persiapan apapun. Dengan adanya perencanaan, maka akan dirinci daftar kebutuhan dan konsep terkait kegiatan organisasi pada Kantor Lurah Teluk Kenali. Disini kami membuat *blueprint* TIK yang bisa membantu kegiatan-kegiatan yang ada pada Kantor Lurah Teluk Kenali agar dapat terstruktur dengan baik.

Adapun beberapa model perencanaan strategis sistem informasi yaitu, Model *prototype* yaitu sebuah metode yang mengembangkan aplikasi dengan cara memberikan contoh penawaran sebuah rancangan kepada orang yang akan menjadi pemakai aplikasi dan memberikan evaluasi prototype sebelum dilakukan penulisan syntak [3].

Menurut Fridayanthie Dan Eka Wulansari [4], Sebuah *prototype* adalah versi awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep-konsep, percobaan rancangan, dan menemukan lebih banyak masalah dan solusi yang memungkinkan. Sistem *prototype* memperbolehkan pengguna untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan dengan baik. Metode *Prototyping* juga diperkenalkan sebagai proses yang membantu dalam pembentukan model perangkat lunak. *Prototyping* memungkinkan pengembang untuk menciptakan versi awal dari sistem yang dapat digunakan untuk

menyajikan konsep, menguji ide, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi tanpa harus menunggu sampai tahap akhir pengembangan.

Selanjutnya, terdapat Model Agile yaitu sebuah metode yang digunakan untuk pengembangan incremental yang fokus pada perkembangan yang cepat, perangkat lunak yang dirilis bertahap, mengurangi overhead proses, dan menghasilkan kode berkualitas tinggi dan pada proses perkembangannya melibatkan pelanggan secara langsung [5].

Menurut Suhari Dan Suhari [6], *Agile development* merupakan evolusi dari siklus pengembangan sistem tradisional (SDLC) yang bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan aplikasi dalam waktu singkat dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Pendekatan ini menekankan alur iteratif, memungkinkan revisi dan perbaikan terus-menerus tanpa harus menunggu proses selesai terlebih dahulu. Dengan demikian, Agile memberikan fleksibilitas dan responsivitas yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama pengembangan sistem informasi.

Metodologi yang ada didalam penyusunan rencana strategis sistem informasi adalah metodologi TOGAF (*Then Open Group Architecture Framework*). Dengan bagian inti dari TOGAF yaitu TOGAF ADM (*Architecture Development Menthod*) TOGAF (*Then Open Group Architecture Framework*) memberikan metode yang detail bagaimana membangun mengelola dan mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut *Architecture Development Menthod*. Framework TOGAF dipilih karena framework ini bersifat fleksibel, dapat dikolaborasikan dengan metodologi lain, serta framework ini mampu menyediakan metode yang sistematis dan tools yang lengkap untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan sistem dan teknologi informasi secara menyeluruh. Sedangkan inti dari ADM adalah pengelolaan kebutuhan, dimana kebutuhan bisnis, sistem informasi dan arsitektur teknologi selalu diselaraskan dengan sasaran dan kebutuhan bisnis[7].

Berdasarkan uraian di atas maka dalam laporan kerja praktek ini mengambil judul **"PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TOGAF ADM STUDI KASUS KANTOR LURAH TELUK KENALI"**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merencanakan strategi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien menggunakan TOGAF ADM untuk Kantor Lurah Teluk Kenali?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah arsitektur sistem informasi yang akan dirancang pada penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian akan dilakukan pada Kantor Lurah Teluk Kenali.
2. Penelitian ini akan membahas tahapan perencanaan strategis menggunakan TOGAF ADM Versi 9.
3. Data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Merumuskan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan TOGAF ADM untuk Kantor Lurah Teluk Kenali”.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi sistem informasi di Kantor Lurah Teluk Kenali.

2. Memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan sistem informasi di Kantor Lurah Teluk Kenali.
3. Menyediakan panduan dalam merencanakan strategi pengembangan sistem informasi yang lebih baik bagi Kantor Lurah Teluk Kenali.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab. Gambaran umum dari penulisan penelitian ini dapat di lihat dari sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang definisi, konsep dan teori-teori dasar yang mendukung pada penelitian ini yang di dapatkan dari internet, buku, jurnal dan pendapat atau ide dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di angkat pada penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang alur penelitian, identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, membuat perencanaan strategis sistem informasi, membuat laporan dan alat bantu yang akan di gunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari objek penelitian menggunakan metode TOGAF ADM. Metode yang di pakai terdiri dari 5 fase yaitu : *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture dan Technology Architecture.*

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.